

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah Syarat mutlak untuk menjadi pandai dalam semua hal, baik dalam hal ilmu pengetahuan maupun dalam hal bidang keterampilan atau kecakapan. Seorang bayi misalnya, dia harus belajar berbagai kecakapan terutama sekali kecakapan motorik seperti; belajar menelungkup, duduk, merangkak, berdiri atau berjalan. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengamatan individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹

Pandemi Covid-19 telah mengubah mobilitas manusia. termasuk rutinitas yang dilakukan keluarga. Anak-anak terpaksa harus belajar di rumah karena sekolah ditutup. Akibat penerapan physical distancing ini, anak-anak juga tidak dianjurkan untuk bermain dengan teman-temannya di luar rumah. Kebijakan dikeluarkan oleh menteri pendidikan Nadim Makarin bertujuan untuk memutus rantai penyebaran Covid-19.

Strategi dan model pembelajaran saat ini sudah banyak di kenal dalam dunia pendidikan. Dimana strategi dan model pembelajaran itu masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan, namun pada dasarnya tujuannya adalah sama, yakni untuk membantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Kendati demikian, peneliti melihat bahwa masih banyak guru yang tidak menggunakan strategi dan model dalam proses belajar mengajar dalam upaya guru untuk mengatasi kesulitan belajar siswa, khususnya pada materi Ilmu Tajwid dan cara menghafal Al-Qur'an pada saat pandemi Covid-19. Setelah keluar surat edaran dari Kementerian Pendidikan dan Budaya²(Kemendikbud)

¹ Mardinto, *Psikologi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, 2012, 45.

² Surat Kementerian Pendidikan dan Budaya Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020

dengan nomor surat 36962/MPK.A/HK/2020 perihal pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah (Work From Home) dalam rangka untuk memutus mata rantai Covid-19.

Sekarang masa pandemi Covid-19 (corona virus disease) guru di tuntutan untuk lebih kreatif dalam menggunakan strategi dan media pembelajaran yang menarik untuk siswa-siswi pada masa pandemi saat sekarang ini. Tidak sedikit siswa yang merasa kesulitan dalam belajar dalam belajar Ilmu Tajwid dan menghafal Al-Qur'an pada masa pandemi Covid-19 ini, di karena beberapa hal, salah satunya adalah hal dalam media pembelajaran dan berkaitan dengan IT (Informasi Teknologi) seperti aplikasi Rumah Belajar, Meja Kita, Icando, Indonesia X, Google For Education, Kelas Pinter, Microsoft Office 365, Quipper School, Ruangguru, Sekolahmu, Zenius, Cisco Webex, Zoom, Edmodo dan lain sebagainya, demi membantu siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal itu semua untuk mengurangi dampak Covid-19 dan memutus mata rantai penularan, sehingga SMP Islam Sultan Agung Jepara mengikuti anjuran dari pemerintah dengan menjalankan belajar di rumah.³

Keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan strategi serta model pembelajaran sangat berpengaruh untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dengan materi Ilmu Tajwid dan menghafal Al-Qur'an. Guru yang professional adalah guru yang mampu menyesuaikan situasi dan kondisi pada masa pandemi Covid-19, mulai dari materi pembelajaran, strategi pembelajaran hingga media yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran saat masa pandemi sekarang ini. Kegiatan belajar dan pembelajaran pada hakikatnya adalah interaksi antara guru dengan siswa.

Filosofi yang harus tertanam dalam pribadi guru adalah ia harus sukses dalam mengajar. Proses

³ Amar Tarmizi. Dkk, Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Anak Usia Dini Selama Masa Pandemi Corona Virus Disease 19 (Studi Kasus di Raudhatul Atfal Tarbiyah Islamiyah Medan Maimun) *AT-TAZAKKI*, Vol 4, No 1, 2020, 64

pembelajaran yang berhasil apabila guru mampu mengembangkan materi pembelajaran sedemikian rupa sehingga siswa tidak merasa kesulitan dalam belajar⁴ Ilmu Tajwid dan cara menghafal Al-Qur'an pada masa seperti ini. Kesalahan yang sering terjadi di dalam proses belajar dan pembelajaran adalah kurangnya keterampilan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, seperti; tidak menggunakan media yang relevan dengan materi pembelajaran, tidak menggunakan strategi dan model pembelajaran yang dapat menumbuhkan semangat siswa dalam belajar, dan lain sebagainya. Apalagi masa pandemi ini sangat membutuhkan kerja ekstra keras. Hal yang seperti ini sangat bertentangan dengan salah satu kompetensi bagi profesi guru di Indonesia.

Menurut hasil wawancara yang penulis lakukan, kepada kepala sekolah sekaligus guru SMP Islam Sultan Agung Jepara, peneliti menanyakan terkait dengan bagaimana sekolah memberikan informasi mengenai proses pembelajaran “kami menggunakan jalur online pada masa pandemi saat ini, dengan kesulitannya kita harus berkeja ekstra agar para siswa bisa belajar Ilmu Tajwid dan bisa menyetorkan hafalannya walaupun dalam keadaan pandemi saat ini”.⁵

Berdasarkan konteks penelitian di atas, peneliti terdorong meneliti tentang “**Upaya Mengatasi Kesulitan Pembelajaran Ilmu Tajwid dan Menghafal Al-Qur'an Pada Masa Pandemi. (Studi Kasus di SMP Islam Sultan Agung Jepara)**”.

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus dalam penelitian ini adalah: metode yang digunakan guru dalam belajar Ilmu Tajwid dan menghafal Al-Qur'an pada masa pandemi di SMP Islam Sultan Agung Jepara.

⁴ Mardianto. *Tazkiya Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 1, 2012, 4

⁵ Wawancara kepada Kepala Sekolah SMP Islam Sultan Agung Jepaea, 18 Juni 2021, Pukul 09:00 WIB.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Ilmu Tajwid dan menghafal Al-Qur'an di SMP Islam Sultan Agung Jepara?
2. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung metode pembelajaran yang diterapkan guru dalam mengajar Ilmu Tajwid dan menghafal Al-Qur'an pada masa pandemi di SMP Islam Sultan Agung Jepara?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran Ilmu Tajwid dan menghafal Al-Qur'an di SMP Islam Sultan Agung Jepara?
2. Untuk mengetahui bagaimana faktor penghambat dan pendukung metode pembelajaran yang diterapkan guru dalam mengajar Ilmu Tajwid dan menghafal Al-Qur'an pada masa pandemi di SMP Islam Sultan Agung Jepara.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan kejelasan teoritis serta pemahaman tentang pengaruh penggunaan smartphone sebagai media pembelajaran saat pandemi. Di samping itu, penelitian ini berguna sebagai masukan dan bahan pertimbangan untuk kepentingan ilmiah selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan kepada sekolah dalam meningkatkan proses pembelajaran yang berkualitas sehingga tujuan pendidikan akan tercapai dengan maksimal.

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada guru bagaimana cara agar murid dapat belajar baik dan nyaman pada saat pandemi.

c. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi peserta didik untuk meningkatkan motifasi belajar pada saat pandemi.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini, supaya dapat dipahami serta dimengerti pembahasannya, serta memperoleh hasil yang maksimal, perlu adanya sebuah sistematika penulisan untuk menyusun suatu tulisan dalam penelitian agar lebih tertapa dengan rapi. Sistematika penulisan hasil penelitian ini pada dasarnya di bagi ke dalam beberapa bab dan beberapa sub bab pembahasan. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

Bab I (Pendahuluan), dalam bab ini memuat tentang latar belakang masalah, fokus penelitian yang akan diteliti, rumusan masalah yang akan di bahas, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian, serta sistematika penulisan yang di sajikan dalam bentuk per sub bab dalam setiap itemnya.

Bab II (Kerangka Teori), di dalam bab ini penulis akan memaparkan tentang dasar-dasar teoritis terkait dengan penelitian yang kami lakukan. Adapun bab II ini kami bagi menjadi beberapa sub bab yaitu:

1. Kerangka teori: berisi teori-teori sosial yang berkaitan dengan judul penelitian dan objek subjeknya yaitu, **Upaya Mengatasi Kesulitan Pembelajaran Ilmu Tajwid dan Menghafal Al-Qur'an Pada Masa Pandemi. (Studi Kasus di SMP Islam Sultan Agung Jepara)**
2. Penelitian terdahulu: berisi tentang penelitian-penelitian yang sudah pernah dilakukan terkait dengan fokus penelitian yang diteliti.
3. Kerangka berfikir: Berisi tentang alur penelitian yang akan kami terapkan dalam penelitian kami.

- a. Bab III (metode penelitian), berisi tentang jenis penelitian, pendekatan yang digunakan, sifat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini. Dalam bab ini juga membahas-pembahasan tersebut juga kami sajikan dalam beberapa sub bab agar memudahkan pembaca.
- b. Bab IV (hasil penelitian dan pembahasan), bab ini merupakan bab yang paling sentral karena dalam bab ini akan dipaparkan mengenai hasil penelitian yang penulis lakukan. Pembahasan didalam bab ini juga penulis sajikan ke dalam beberapa sub bab agar memudahkan pembaca.
- c. Bab V (penutup), dalam bab terakhir ini, akan dipaparkan kesimpulan dari penelitian yang penulis lakukan, yang merupakan kesimpulan dari pembahasan yang ada di dalam bab I sampai bab V. selain itu, pada bab ini juga tertera saran dan juga penutup dari penelitian penulis.
- d. Bagiannya akhir terdiri dari daftar pustaka, dokumen sumber primer dan daftar riwayat hidup.